

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan oleh penuli di SMK Wiyata Mandala Kepung dengan judul “Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Pada Peserta Didik Di SMK Wiyata Mandala Kepung” dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Nilai-nilai toleransi yang ditanamkan pada peserta didik di SMK Wiyata Mandala Kepung

Nilai-nilai toleransi yang ada di SMK Wiyata Mandala Kepung yakni, nilai toleransi dalam peribadahan, nilai toleransi dalam hidup berdampingan dengan agama lain, dan nilai toleransi dalam hidup rukun bermasyarakat.

2. Strategi yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada peserta didik di SMK Wiyata Mandala Kepung

Strategi yang digunakan oleh guru PAI di SMK Wiyata Mandala Kepung dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antara lain: strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran secara tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, dan strategi pembelajaran melalui pengalaman.

3. Hasil implementasi dari strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada peserta didik di SMK Wiyata Mandala Kepung  
Dengan adanya penanaman nilai-nilai toleransi mampu merubah sikap peserta didik untuk menjadi lebih baik, hal tersebut berhasil

dilakukan oleh guru PAI dan guru-guru yang lain dibuktikan dengan perubahan sikap peserta didik yang menjadi lebih disiplin, saling menghargai satu sama lain, dan mampu memahami materi dengan baik.

## **B. Saran**

1. Kepada peneliti berikutnya: supaya melakukan penelitian mengenai strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, karena perlu kegiatan berlanjut dalam menanamkan karakter peserta didik mengingat perkembangan teknologi yang semakin maju dan pergaulan yang luas untuk pengawasan penuh terhadap sikap toleransi peserta didik.
2. Kepada pihak SMK Wiyata Mandala Kepung: strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai toleransi harus dipertahankan dan juga dikembangkan agar nantinya terbentuk sikap dan karakter serta kepribadian peserta didik yang sopan dan dapat menghargai satu sama lain, untuk mencegah maraknya kasus intoleransi.